

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkomunikasi antarpribadi, atau secara ringkas berkomunikasi, merupakan keharusan bagi manusia. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipuaskan lewat komunikasi dengan sesamanya.

Komunikasi antarpribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup kita. Jhonson (1981) menunjukkan beberapa peran yang disumbangkan oleh komunikasi antarpribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia.

Pertama, komunikasi antarpribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. Perkembangan kita semenjak masa bayi sampai masa dewasa mengikuti pola semakin meluasnya ketergantungan kita pada orang lain. Diawali dengan ketergantungan atau komunikasi yang intensif dengan ibu pada masa bayi, lingkaran ketergantungan atau komunikasi itu menjadi semakin luas dengan bertambahnya usia kita. Bersamaan proses itu, perkembangan intelektual dan sosial kita sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi kita dengan orang lain itu.

Kedua, identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Selama berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar maupun tidak sadar kita mengamati, memperhatikan dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain terhadap diri kita. Kita menjadi tahu bagaimana pandangan orang lain itu tentang diri kita. Berkat pertolongan komunikasi dengan orang lain kita dapat menemukan diri, yaitu mengetahui siapa diri kita sebenarnya.

Ketiga, dalam rangka memahami realitas di sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia di sekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama. Tentu saja, perbandingan sosial (*sosial comparison*) semacam itu hanya dapat kita lakukan dengan komunikasi dengan orang lain.

Keempat, kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan (*significant figures*) dalam hidup kita. Bila hubungan kita dengan orang lain diliputi berbagai masalah, maka tentu kita akan menderita, merasa sedih, cemas, frustrasi. Bila kemudian kita menarik diri dan menghindari dari orang lain, maka rasa sepi dan terasing yang mungkin kita alami pun tentu akan menimbulkan penderitaan, bukan hanya penderitaan emosional atau batin, bahkan mungkin juga penderitaan fisik.

Agar merasa bahagia, kita membutuhkan konfirmasi dari orang lain, yakni pengakuan berupa tanggapan dari orang lain yang menunjukkan bahwa diri kita normal, sehat, dan berharga. Lawan dari konfirmasi adalah diskonfirmasi, yakni penolakan dari orang lain berupa tanggapan yang menunjukkan bahwa diri kita abnormal, tidak sehat dan tidak berharga. Semuanya itu hanya kita peroleh lewat komunikasi antarpribadi, komunikasi dengan orang lain.¹

Agar mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain, kita perlu memiliki sejumlah keterampilan dasar dan etika dalam berkomunikasi. Ada beberapa buku-buku yang menjelaskan dan menguraikan keterampilan dan etika dalam berkomunikasi. Dari yang berbahasa Indonesia sampai dengan yang berbahasa asing, namun kebanyakan buku-buku itu sebagian hanya berisi teori-teori tanpa ada contoh nyata berdasarkan dari pengalaman si-penulis atau tokoh-tokoh terkenal yang dikutip si-penulis sehingga menjadikan buku-buku tersebut kurang berbobot. Selain itu, saya yang notabene orang Indonesia dan beragama Islam dan banyak lagi orang Indonesia lainnya yang beragama Islam belum banyak memiliki referensi berupa buku yang menjabarkan secara terperinci keterampilan dan etika berkomunikasi yang sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunah.

¹A. Supratiknya, Komunikasi Antarpribadi (Yogyakarta: Kansius, 1995) cet. Kedelapan, h. 9-10.

Sebenarnya ada sebuah buku yang sangat bagus yang merupakan buku *best seller* yang telah dicetak lebih dari tiga juta eksemplar dan telah diterjemahkan kedalam 11 bahasa asing. Buku tersebut menurut asumsi penulis sarat dengan materi yang memaparkan keterampilan dan etika berkomunikasi yang sesuai syariat islam, khususnya adalah keterampilan dan etika berkomunikasi antarpribadi. Buku tersebut berjudul *ENJOY YOUR LIFE* yang merupakan terjemahan dari buku yang berjudul *ISTAMTI' BIHAYATIK* yang ditulis oleh Dr. Muhammad Al-Ariefi. Buku tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Zulfi Askar dan diterbitkan pada bulan februari tahun 2008 oleh penerbit Qishti Press.

Sebenarnya buku tersebut adalah buku tentang pengembangan diri agar menjadi manusia yang sukses di dunia dan di akhirat. namun setelah penulis membaca buku tersebut, penulis menemukan bahwa kandungan buku tersebut sarat dengan keterampilan dan etika komunikasi antarpribadi. Yang menarik dari buku ini adalah hampir setiap bab atau judul pembahasan di dalam buku ini di dukung dengan kisah-kisah yang terjadi di zaman Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam baik yang dialami Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam sendiri atau sahabat-sahabat beliau *rodhiallahu 'anhum ajma'in* yang menggambarkan bagaimana mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan banyak juga cerita pengalaman langsung si penulis yaitu Dr. Muhammad Al-Ariefi yang telah menerapkan tehnik-tehnik yang dipaparkan di dalam buku ini. Selain itu juga ada kisah-kisah nyata berupa kejadian yang terjadi di sekitar beliau yang berkaitan dengan pembahasan.

Buku tersebut ditulis dengan bahasa yang ringan dan sangat mudah dipahami oleh siapa saja yang bisa membaca. Buku tersebut juga didukung dengan gaya bahasa yang dapat menyentuh hati pembacanya. Hal luar biasa yang dirasakan oleh penulis setelah membaca buku ini adalah munculnya motivasi untuk memperbaiki hidup agar hidup terasa lebih bahagia, nikmat dan bermakna.

Dari latar belakang tersebut penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian dan analisa mendalam terhadap buku tersebut yang akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul : **“KETERAMPILAN DAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAMI ANTARPRIBADI DI DALAM BUKU *ENJOY YOUR LIFE* KARYA Dr. MUHAMMAD AL-AREIFI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan komunikasi islami antarpribadi di dalam buku *Enjoy Your Life*?
2. Bagaimana etika komunikasi islami antarpribadi di dalam buku *Enjoy Your Life*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterampilan komunikasi islami antarpribadi di dalam buku *Enjoy Your Life*
2. Mengetahui etika komunikasi antar pribadi di dalam buku *Enjoy Your Life*

D. Signifikansi Penelitian

1. Bahan pertimbangan bagi setiap muslim untuk mempelajari etika dan keterampilan berkomunikasi sesuai syariat Islam.
2. Sebagai wahana sumbangan pemikiran dan rujukan alternatif bagi akademisi untuk menyusun karya ilmiah.
3. Sebagai bahan koleksi kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta sebagai bahan bacaan.

E. Definisi Istilah

1. Keterampilan komunikasi islami antarpribadi di dalam penelitian ini adalah kemahiran berkomunikasi antarpribadi yaitu berupa tehnik-tehnik atau cara-cara yang perlu ditempuh, dipelajari dan dilatih agar mahir dalam berkomunikasi antar pribadi yang dapat menambah efektifitas komunikasi tersebut dan itu semua didasari oleh al-Quran dan hadis atau tidak menyelisihi keduanya.
2. Etika komunikasi islami antarpribadi adalah ilmu yang mempelajari adab-adab, asas-asas akhlak dan perilaku komunikasi yang baik yang menjadi prinsip dan aturan dalam komunikasi antarpribadi yang apabila tidak dilakukan akan mendapatkan sangsi berupa dosa dan hal itu semua berdasarkan kepada al-Quran dan hadis dan tidak menyelisihi keduanya

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penelusuran yang dilakukan penulis ditingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka penulis berkesimpulan bahwa belum ada satu pun karya ilmiah yang membahas tentang keterampilan dan etika komunikasi islami antarpribadi di dalam buku *Enjoy Your Life* Karya Dr. Muhammad Al-Areifi. Penulis hanya menemukan karya ilmiah yang berkaitan dengan etika komunikasi, problematika komunikasi dan strategi komunikasi.

Adapun penelitian etika komunikasi dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Iqbal Mukhlison jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *etika komunikasi menurut Imam Al-Ghazali*.

Kemudian penelitian problematika komunikasi dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Fajriansyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Problematika komunikasi masyarakat dalam proses islamisasi di desa Cempaka Mulia Barat kecamatan Cempaga kabupaten Kotawaringin Timur*.

Penelitian strategi komunikasi dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Ismed Mashuri jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *strategi komunikasi da'i terhadap nelayan (kasus desa Rampa Kotabaru)*.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian yang terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II, Kajian Teori berisi tentang biografi singkat pengarang, selayang pandang buku *enjoy your life*, pengertian komunikasi, pengertian komunikasi antarpribadi, komunikasi islami, pengertian etika, etika komunikasi, pengertian etika komunikasi antarpribadi, prinsip etika komunikasi islami, pengertian keterampilan, keterampilan komunikasi, pembagian keterampilan komunikasi, keterampilan komunikasi antarpribadi.

BAB III, Berisi tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data.

BAB IV, Berisi tentang hasil penelitian terhadap buku *enjoy your life* dan pembahasan hasil temuannya.

BAB V, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.